

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penyebaran penyakit yang begitu pesat merupakan dampak pandemi global covid-19 atau virus corona. Virus corona ini merupakan virus yang baru ditemukan pada tahun 2020. Meskipun terbilang baru, virus corona ini telah menginfeksi manusia hampir setiap Negara di seluruh dunia (Macchi, Herskovitz, & Senan, 2020).

Untuk menangani virus SARS-COV-2, belum tersedia obat ataupun vaksin yang efektif. Oleh karena itu dapat dilakukan pencegahan atau preventif untuk pandemi covid-19. Saran World Health Organization salah satu tindakan untuk pencegahan penyebaran covid-19 ini yaitu meningkatkan sistem imun. Makan makanan yang baik dan seimbang, berolahraga, menghindari stres, meningkatkan sistem pencernaan atau hormon, dan menggunakan suplemen kesehatan adalah semua cara untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh. (Izazi; Astrid Kusuma P, 2020).

Ada 2 faktor yang mendorong masyarakat mengkonsumsi suplemen vitamin. Yang pertama karena telah adanya promosi besar-besaran tentang suplemen vitamin. Promosi yang ditawarkan melalui iklan di media massa maupun media cetak sangat beragam dan terkesan berlebihan, mulai dari menjaga daya tahan tubuh, meningkatkan stamina, mengurangi stress, meningkatkan nafsu makan hingga salah satu vitamin yang sering dikonsumsi oleh masyarakat adalah vitamin C (Arsiyah, 2019).

Penggunaan suplemen vitamin C pada saat ini tidak diperhatikan dosisnya. Banyak orang yang tidak tahu secara tepat dosis suplemen vitamin C yang diperlukan oleh tubuh sehingga tidak memperhatikan dosis. Efek samping akibat penggunaan suplemen vitamin C dosis terlalu tinggi dalam penggunaan lama dapat menyebabkan

diare. Vitamin C dimetabolisme oleh tubuh menjadi asam oksalat. Vitamin C dosis besar bersifat urikosurik dan menyebabkan kritalulia atau batu campuran antara oksalat dengan urat. Penumpukan Kristal menyebabkan kerusakan ginjal yang berat dan permanen. Selain itu terlalu banyak mengonsumsi vitamin juga akan berdampak pada pemborosan finansial dan tidak bermanfaat karena pada akhirnya vitamin dalam tubuh akan terbuang.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat dan perilaku penggunaan suplemen vitamin C pada masa pandemi covid-19 di Rw. 02 Desa Majakerta Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengetahuan masyarakat Rw. 02 Desa Majakerta Kecamatan Majalaya terhadap suplemen vitamin C?
2. Bagaimanakah perilaku penggunaan suplemen vitamin C pada masa pandemi Covid-19 di Rw. 02 Desa majakerta Kecamatan Majalaya?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengetahuan masyarakat Rw. 02 Desa Majakerta Kecamatan Majalaya terhadap suplemen vitamin C.
2. Mengetahui perilaku penggunaan suplemen vitamin C pada masa pandemi Covid-19 di Rw. 02 Desa majakerta Kecamatan Majalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah pengetahuan terhadap suplemen vitamin C.